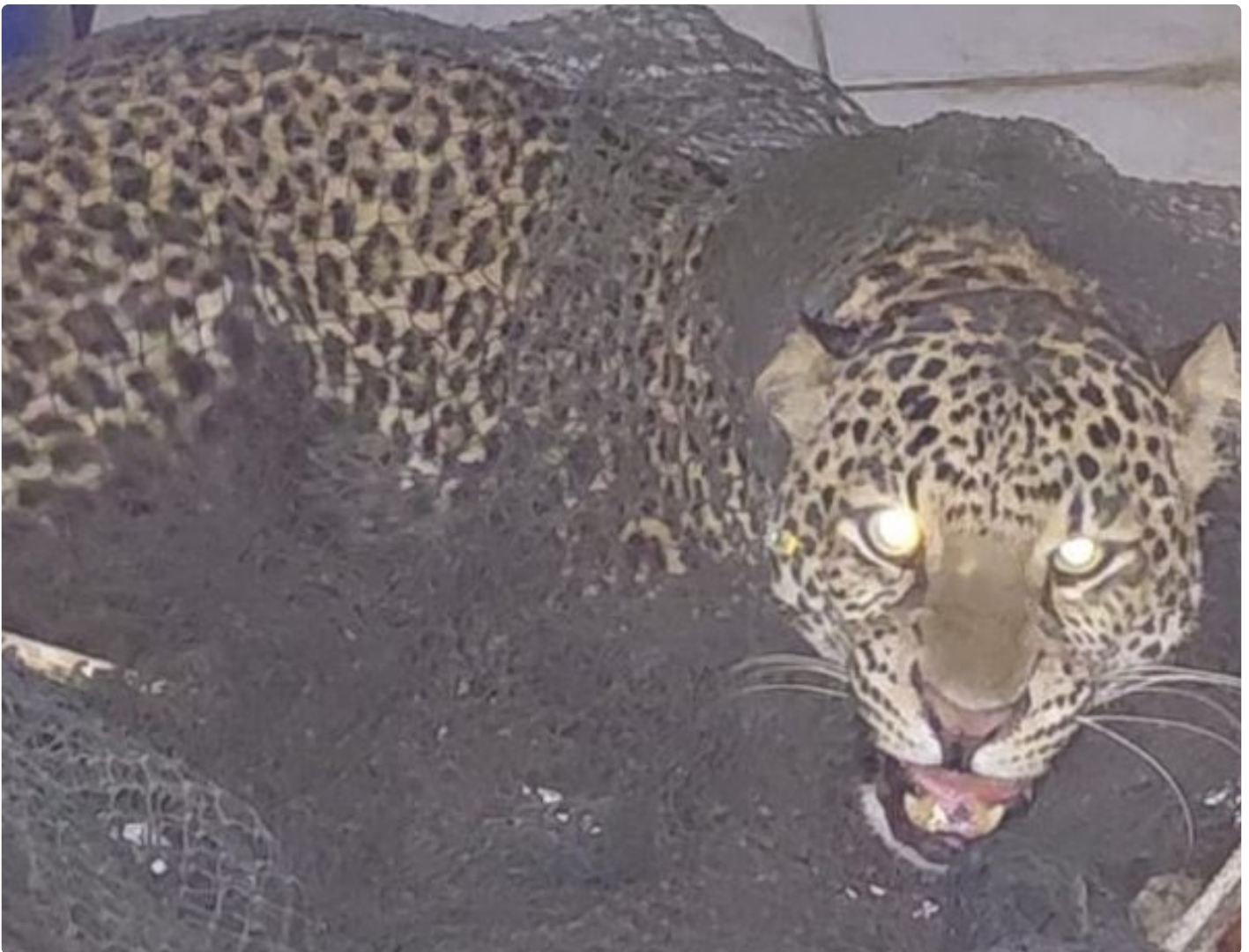


POLRI

Polisi Sigap Amankan Macan Tutul yang Teror Warga Pacet, Area Permukiman Disterilkan

Panji Rahitno - CIREBON.POLRI.NET

Feb 6, 2026 - 19:20



Kesigapan aparat kepolisian berhasil mencegah jatuhnya korban lebih banyak saat seekor macan tutul masuk dan berkeliaran di permukiman warga Kampung Maruyung, Desa Maruyung, Kecamatan Pacet, Kabupaten Bandung, Kamis

(5/2/2026).

Kabid Humas Polda Jawa Barat Kombes Pol Hendra Rochmawan S.I.K., M.H mengatakan, Polsek Pacet bergerak cepat begitu menerima laporan dari masyarakat terkait keberadaan satwa liar berbahaya tersebut.

“Begitu ada laporan dari warga, personel langsung mendatangi lokasi, melakukan sterilisasi area, dan mengamankan masyarakat di sekitar TKP agar tidak mendekat,” kata Kombes Pol Hendra Rochmawan, Jum'at (6/2/2026)

Menurutnya, langkah cepat itu dilakukan untuk meminimalisasi risiko dan menjaga keselamatan warga, mengingat lokasi berada di kawasan permukiman padat.

“Penanganan dilakukan secara terukur dengan melibatkan unsur TNI, Damkar, Satpol PP, linmas, serta berkoordinasi dengan BKSDA agar evakuasi satwa bisa dilakukan secara aman,” ujarnya.

Macan tutul tersebut akhirnya berhasil diamankan sekitar pukul 10.30 WIB menggunakan jaring setelah tersudut di area pagar besi. Satwa itu kemudian ditempatkan sementara di Polsek Pacet sambil menunggu tim BKSDA untuk proses evakuasi lanjutan.

“Macan tutul dievakuasi dalam kondisi hidup dan kemudian dibius oleh pihak BKSDA untuk selanjutnya diserahkan dan ditangani sesuai prosedur konservasi,” jelas Hendra.

Meski demikian, dalam insiden tersebut tercatat tiga warga mengalami luka gigitan saat beraktivitas di sekitar lokasi sebelum area sepenuhnya disterilkan. Ketiganya langsung mendapatkan penanganan medis di Puskesmas Pacet dan kini dalam kondisi stabil.

Kombes Hendra menambahkan, kepolisian masih melakukan penyelidikan terkait kemunculan macan tutul di permukiman warga serta mengimbau masyarakat agar segera melapor dan tidak mengambil tindakan sendiri apabila menemukan satwa liar berbahaya.

“Kami mengutamakan keselamatan masyarakat. Kerja sama dan kecepatan laporan dari warga sangat membantu dalam penanganan kejadian seperti ini,” pungkasnya.

Bandung, 6 Februari 2026

Dikeluarkan oleh Bid Humas Polda Jabar